

## Pelatihan manajemen referensi dan anti-plagiasi bagi mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ushuludin, Adab dan Humaniora UIN Salatiga

Siti Muhtamiroh, Sari Famularsih, Elka Melviyana\*

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Salatiga, Indonesia

\*) Korespondensi (e-mail: [melviyanaelka@gmail.com](mailto:melviyanaelka@gmail.com) )

### Abstract

This community service initiative aims to enhance the competence of final-year students at the Faculty of Ushuluddin, Adab, and Humanities, UIN Salatiga, in reference management and plagiarism checking through training on the use of Mendeley and Turnitin applications. The challenges faced by students include difficulties in systematically compiling citations and bibliographies, as well as a limited understanding of the importance of maintaining the originality of scholarly work. The activity employed a Participatory Action Research (PAR) approach, comprising stages of needs identification, training, hands-on practice, and mentoring. The training material covered reference management with Mendeley and the assessment of manuscript similarity with Turnitin. The results indicate an improvement in participants' abilities to manage citations and bibliographies automatically, check for manuscript similarity, and understand corrective measures to minimize plagiarism. Concretely, this activity helped students improve the quality of their final projects, accelerate the scholarly writing process, reduce citation errors, and raise awareness regarding academic ethics and scholarly integrity. Thus, this training and mentoring program serves as a model for sustainable enhancement of academic literacy, supporting improvements in the quality of students' scholarly work within the university environment.

Kata kunci: Mendeley, Turnitin, Reference Management, Plagiarism, Academic Writing

### Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora UIN Salatiga dalam manajemen referensi dan pengecekan plagiarisme melalui pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley dan Turnitin. Permasalahan yang dihadapi mahasiswa meliputi kesulitan dalam menyusun sitasi dan daftar pustaka secara sistematis serta rendahnya pemahaman mengenai pentingnya menjaga orisinalitas karya ilmiah. Kegiatan pengabdian dilaksanakan menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) melalui tahapan identifikasi kebutuhan, pelatihan, praktik langsung, dan pendampingan. Materi pelatihan mencakup pengelolaan referensi menggunakan Mendeley serta pemeriksaan tingkat kesamaan naskah menggunakan Turnitin. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta dalam mengelola sitasi dan daftar pustaka secara otomatis, melakukan pengecekan tingkat kemiripan naskah, serta memahami langkah-langkah perbaikan untuk meminimalkan plagiarisme. Secara konkret, kegiatan ini membantu mahasiswa meningkatkan kualitas penyusunan tugas akhir, mempercepat proses penulisan karya ilmiah, mengurangi kesalahan sitasi, serta meningkatkan kesadaran terhadap etika akademik dan integritas ilmiah. Dengan demikian, pelatihan dan pendampingan ini dapat menjadi model penguatan literasi akademik yang berkelanjutan dalam mendukung peningkatan mutu karya ilmiah mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi.

Kata kunci: Mendeley, Turnitin, Manajemen Referensi, Plagiarisme, Karya Ilmiah How to cite:

How to cite: Muhtamiroh, S., Famularsih, S., & Melviyana, E. (2026). Pelatihan manajemen referensi dan anti-plagiasi bagi mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ushuludin, Adab dan Humaniora UIN Salatiga. *Tintamas: Jurnal Pengabdian Indonesia Emas*, 3(2), 111–121. <https://doi.org/10.53088/tintamas.v3i2.3445>



## 1. Pendahuluan

Penulisan karya ilmiah, termasuk skripsi dan tesis, merupakan bagian integral dari proses pendidikan tinggi. Kualitas penulisan ilmiah yang baik tidak hanya ditentukan oleh kemampuan dalam mengembangkan argumen dan analisis, tetapi juga oleh penguasaan teknik manajemen referensi dan kejujuran akademik. Dua alat yang sangat penting dalam proses ini adalah aplikasi sitasi online seperti Mendeley dan alat pengecekan plagiarisme seperti Turnitin.

Permasalahan utama yang sering dihadapi mahasiswa saat menyelesaikan skripsi adalah kurangnya kemampuan untuk mengidentifikasi, menentukan, dan menyimpan sumber untuk disebutkan (Harahap dkk., 2023). Selain itu, masalah yang kerap dihadapi oleh akademisi adalah masalah orisinalitas dalam penyusunan karya tulis ilmiah (Widiawati dkk., 2022). Hal tersebut masih sering terjadi di lingkungan akademik karena kurangnya penguasaan dalam memanfaatkan tools yang sebenarnya akan sangat membantu meminimalisir permasalahan serupa. Sehingga perlu adanya pendampingan untuk menyelesaikan beberapa permasalahan tersebut.

Mendeley adalah aplikasi manajemen referensi yang memudahkan mahasiswa dalam mengorganisir, menyimpan, dan mengutip referensi secara otomatis. Penggunaan Mendeley dapat menghemat waktu dan mengurangi kesalahan dalam penulisan sitasi serta daftar pustaka. Di sisi lain, Turnitin adalah alat anti-plagiarisme yang sangat efektif dalam mendeteksi kesamaan teks dengan berbagai sumber lainnya, sehingga dapat membantu mahasiswa untuk memastikan bahwa karya tulis mereka bebas dari plagiarisme.

Mendeley adalah sebuah perangkat lunak manajemen referensi dan jaringan sosial akademis yang membantu penulis dalam mengorganisir penelitian, bekerja sama dengan peneliti lain secara online, dan menemukan publikasi penelitian terbaru (Djamaris, 2017). Lebih dari sekadar aplikasi untuk mengelola kutipan, Mendeley berfungsi sebagai alat penelitian yang terintegrasi dan mendukung kolaborasi (Hensley, 2011). Sebagai perangkat lunak inovatif, Mendeley menawarkan solusi menyeluruh untuk kebutuhan penyusunan daftar pustaka dengan lebih efisien dan terstruktur (Khoirunnisa dkk., 2020). Aplikasi ini mempermudah peneliti dan akademisi dalam mengelola, menyimpan, dan merujuk literatur dengan mudah. Dengan antarmuka yang user-friendly, Mendeley tidak hanya membantu dalam pengaturan referensi, tetapi juga meningkatkan produktivitas dalam penelitian dan penulisan (Anwar dkk., 2021). Penggunaan Mendeley memungkinkan mahasiswa untuk lebih mudah mengelola referensi penelitian mereka, sehingga mereka dapat lebih fokus pada konten penelitian.

Turnitin adalah perangkat lunak berbasis web yang berfungsi untuk memeriksa tingkat plagiasi dalam artikel ilmiah (Yandra dkk., 2018). Turnitin dikembangkan oleh empat mahasiswa UC Berkeley dan berfungsi sebagai sistem pendeteksi plagiasi. Alat ini membantu mendeteksi persentase kesamaan atau kemiripan karya ilmiah seseorang dengan karya-karya yang sudah ada sebelumnya, yang berguna untuk mengidentifikasi apakah tulisan tersebut merupakan tindakan plagiasi atau tidak.

(Manunggal & Christiani, 2018). Penggunaan Turnitin dapat membantu mahasiswa menerima umpan balik tentang karya tulis mereka, mengetahui tingkat plagiarisi, dan mendeteksi bagian tulisan yang terindikasi sebagai plagiarisi. Dengan demikian, mahasiswa dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas karya ilmiahnya sehingga menghasilkan karya yang orisinal dan bebas dari plagiarisi.

Namun, berdasarkan observasi awal, masih banyak mahasiswa tingkat akhir yang mengalami kesulitan dalam menggunakan kedua aplikasi ini secara optimal. Ketidaktahuan dan kurangnya keterampilan dalam manajemen referensi serta pengecekan plagiarisme dapat mengakibatkan kualitas karya tulis yang rendah dan risiko terjadinya plagiarisme. Kondisi ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk memberikan pelatihan yang komprehensif kepada mahasiswa dalam penggunaan Mendeley dan Turnitin.

Pelatihan manajemen referensi dan pendampingan penggunaan aplikasi sitasi online serta alat anti-plagiarisme tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis mahasiswa, tetapi juga untuk menanamkan etika akademik yang baik. Melalui pelatihan ini, diharapkan mahasiswa dapat menghasilkan karya tulis yang berkualitas, terhindar dari praktik plagiarisme, dan siap menghadapi tantangan dalam dunia akademik dan profesional.

Pengabdian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan manajemen referensi dan pendampingan penggunaan aplikasi sitasi online Mendeley serta anti-plagiasi Turnitin bagi mahasiswa tingkat akhir. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas penulisan ilmiah di perguruan tinggi dan menjadi acuan bagi pengembangan program pelatihan serupa di masa mendatang.

## 2. Metode Pengabdian

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah *Participatory Action Research* (PAR). Pendekatan PAR dalam PKM bertujuan sebagai proses pembelajaran bersama untuk mengatasi permasalahan nyata dan memenuhi kebutuhan praktis masyarakat, sekaligus menghasilkan pengetahuan baru (Denzin & Lincoln, 2009). PAR melibatkan partisipasi aktif semua pihak yang berkepentingan dalam merefleksikan tindakan yang sedang berlangsung, dengan menjadikan pengalaman mereka sebagai fokus utama untuk menciptakan perubahan yang positif (Afandi, 2013).

Sesuai dengan prinsip tersebut, sasaran kegiatan ini yakni mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora (FUADAH) UIN Salatiga dilibatkan sebagai mitra aktif, bukan sekadar penerima materi. Kegiatan utama berupa pelatihan dan pendampingan nonformal ini mencakup tahapan perencanaan partisipatif (mengidentifikasi kendala penulisan akademik dan sitasi bersama mahasiswa), pelaksanaan tindakan (proses belajar dan praktik bersama), serta evaluasi dan refleksi (meninjau perkembangan kemampuan mahasiswa berdasarkan pengalaman mereka

selama pendampingan). Sesi pelatihan yang meliputi penyampaian materi teori dan praktik ini dilakukan dari bulan April hingga November 2024."

#### **4. Hasil Pengabdian**

##### **Identifikasi Kebutuhan Para Mahasiswa**

Kegiatan ini dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan para mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ushuludin, Adab, dan Humaniora (FUADAH) UIN Salatiga. Para mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan dalam menulis karya ilmiah yang didasarkan pada hasil temuan atau gagasan penelitian, dan kemudian dipublikasikan sebagai artikel, seperti skripsi, tesis, makalah penelitian, jurnal, serta karya ilmiah lainnya. Kegiatan ini mengharuskan mereka untuk memanfaatkan berbagai alat yang membantu menyusun referensi secara rapi serta memeriksa tingkat plagiasi pada tulisan mereka.

Dalam pelaksanaannya, terdapat berbagai jenis alat yang dapat digunakan untuk merapikan atau mengelola daftar referensi. Namun, peneliti memutuskan untuk menggunakan aplikasi sitasi berbasis online, Mendeley, dengan beberapa pertimbangan. Mendeley memiliki berbagai keunggulan yang membuatnya menjadi pilihan utama dalam manajemen referensi bagi para peneliti. Pertama, karya ilmiah yang diunggah ke Mendeley secara otomatis diurutkan berdasarkan penulis, judul, tahun, dan penerbit, sehingga memudahkan pengorganisasian. Selain itu, pengguna dapat melakukan pencarian tulisan tidak hanya dalam satu jurnal, tetapi juga di seluruh jurnal, buku, atau program lain yang mengandung kata kunci yang dicari. Setiap file yang ditambahkan ke Mendeley dapat dikenali detailnya secara otomatis, tanpa perlu memasukkan informasi satu per satu. Informasi seperti tipe file, judul, penulis, tahun, volume, halaman, abstrak, dan URL asal akan terdeteksi secara otomatis, serta dapat diedit jika diperlukan. Mendeley juga terhubung secara online dengan situs web, memungkinkan sinkronisasi antara akun di internet dengan file di komputer, yang dapat diakses kapan saja selama terkoneksi ke internet. Fasilitas web importer yang dimilikinya memungkinkan pengguna menambahkan file ke Mendeley tanpa perlu mengunduh terlebih dahulu, membuat proses lebih efisien.

##### **Pendampingan Penggunaan Aplikasi Mendeley dan Turnitin**

Setelah perencanaan yang matang, pendampingan penggunaan aplikasi Mendeley dan Turnitin dilaksanakan dalam dua sesi di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora (FUADAH) UIN Salatiga, bersama dengan mahasiswa tingkat akhir. Pelatihan ini diawali dengan pengenalan aplikasi Mendeley dan Turnitin melalui paparan materi yang disampaikan oleh narasumber. Selanjutnya, para peserta melakukan latihan instalasi kedua aplikasi tersebut. Pada pelajaran pertama, fokus diberikan pada Mendeley, meliputi ikhtisar aplikasi, perbedaan antara pembuatan referensi secara manual dan penggunaan perangkat lunak manajemen referensi, serta tujuan dan manfaat dari penggunaan Mendeley. Pelajaran kedua mengenai Turnitin mencakup ikhtisar, pentingnya mengetahui tingkat plagiasi dalam karya tulis, perbedaan hasil karya sebelum dan sesudah diperiksa menggunakan Turnitin, serta

tujuan dan manfaatnya. Setelah pembagian konten pada sesi pertama dan kedua, sesi ketiga diisi dengan praktik langsung menggunakan kedua aplikasi tersebut.



Gambar 1. Pengenalan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Mendeley dan Turnitin

Berdasarkan Gambar 1, kegiatan pendampingan penggunaan aplikasi Mendeley dan Turnitin diawali dengan tahap pengenalan yang bertujuan memberikan pemahaman awal kepada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora UIN Salatiga mengenai pentingnya manajemen referensi dan integritas akademik dalam penulisan karya ilmiah. Pada tahap ini, pendamping menyampaikan penjelasan terkait tujuan kegiatan, manfaat penggunaan Mendeley sebagai alat pengelola sitasi, serta fungsi Turnitin sebagai instrumen pendeteksi plagiarisme. Mahasiswa tampak mengikuti kegiatan secara tertib dengan menggunakan laptop masing-masing, menunjukkan kesiapan peserta untuk terlibat aktif dalam proses pendampingan. Suasana pembelajaran berlangsung kondusif dan interaktif, sehingga tahap pengenalan ini menjadi landasan konseptual yang penting sebelum mahasiswa memasuki tahap praktik dan pendampingan teknis penggunaan kedua aplikasi tersebut.

### **Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Referensi Akademik**

Program pelatihan ini berhasil meningkatkan kemampuan mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora UIN Salatiga dalam pengelolaan referensi akademik. Sebelum pelatihan, banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengorganisasi sumber referensi dan menyusun daftar pustaka secara tepat sesuai format yang diakui secara internasional seperti APA, MLA, atau Chicago. Melalui pendampingan intensif menggunakan aplikasi Mendeley, mahasiswa diajarkan bagaimana menyusun referensi dan bibliografi secara otomatis, yang selama ini sering kali dilakukan secara manual dan memakan banyak waktu. Penggunaan Mendeley membantu meningkatkan efisiensi penulisan, memperbaiki akurasi, serta mengurangi kesalahan dalam penyusunan sitasi dan daftar pustaka. Dampaknya, mahasiswa dapat menulis karya ilmiah yang lebih akurat dan terhindar dari kesalahan penulisan referensi yang dapat berujung pada plagiarisme tidak disengaja.

Melalui pendampingan intensif menggunakan aplikasi Mendeley, mahasiswa dibimbing mulai dari proses penginputan referensi, pengelompokan sumber pustaka,

hingga penerapan sitasi otomatis pada dokumen karya ilmiah. Hasilnya, mahasiswa mampu menyusun referensi dan bibliografi secara lebih rapi, konsisten, dan sesuai dengan gaya sitasi yang diakui secara internasional seperti APA, MLA, dan Chicago. Penggunaan Mendeley juga membantu mahasiswa memahami alur kerja penulisan ilmiah yang lebih efisien, sehingga waktu yang sebelumnya banyak tersita untuk penulisan daftar pustaka dapat dialihkan pada penguatan substansi kajian. Dampak dari peningkatan kemampuan ini terlihat pada menurunnya kesalahan teknis sitasi dan meningkatnya kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya akurasi referensi sebagai bagian dari etika akademik.

### **Optimalisasi Penggunaan Mendeley dan Turnitin dalam Karya Ilmiah**

Pendampingan ini tidak hanya berfokus pada penggunaan Mendeley sebagai alat manajemen referensi, tetapi juga mengoptimalkan penggunaan Turnitin untuk mendeteksi plagiarisme. Mendeley membantu mahasiswa dalam mengumpulkan, mengorganisasikan, dan mengutip sumber referensi yang digunakan dalam skripsi, makalah, dan artikel ilmiah lainnya. Mahasiswa juga diajarkan untuk berkolaborasi dengan rekan-rekan mereka melalui fitur berbagi referensi di Mendeley, yang memungkinkan peningkatan kualitas diskusi dan mempercepat proses penelitian. Sementara itu, Turnitin digunakan untuk memeriksa tingkat kesamaan teks karya mahasiswa dengan dokumen-dokumen lain yang sudah dipublikasikan. Fitur ini memberikan umpan balik yang konkret tentang bagian mana yang mungkin terindikasi plagiarisme. Dengan bimbingan yang diberikan, mahasiswa memahami pentingnya menjaga orisinalitas dalam karya ilmiah mereka dan belajar menggunakan Turnitin untuk mendeteksi dan memperbaiki plagiarisme sebelum mengajukan karya tersebut. Pelatihan ini berhasil membuat mahasiswa lebih siap dalam menyusun karya ilmiah yang bebas plagiarisme dan lebih sadar akan pentingnya integritas akademik.

Mendeley dimanfaatkan untuk membantu mahasiswa mengelola sumber rujukan secara terstruktur, menyisipkan sitasi secara otomatis, serta mempermudah kolaborasi akademik melalui fitur berbagi referensi antar pengguna. Fitur ini mendorong terjadinya diskusi akademik yang lebih produktif dan mempercepat proses penyusunan karya ilmiah. Sementara itu, Turnitin digunakan sebagai sarana evaluasi untuk mengetahui tingkat kesamaan teks karya mahasiswa dengan sumber lain yang telah dipublikasikan. Melalui hasil laporan Turnitin, mahasiswa memperoleh umpan balik yang jelas mengenai bagian-bagian tulisan yang perlu diperbaiki, baik melalui parafrase, penambahan sitasi, maupun perbaikan struktur kalimat.

Berdasarkan Gambar 2, terlihat mahasiswa mengikuti pendampingan penggunaan Mendeley dan Turnitin secara langsung dengan menggunakan laptop masing-masing di ruang perpustakaan. Mahasiswa tampak aktif mengoperasikan aplikasi, sementara pendamping memberikan arahan dan bimbingan secara langsung ketika mahasiswa mengalami kendala teknis. Kegiatan ini menunjukkan bahwa proses optimalisasi penggunaan Mendeley dilakukan melalui praktik pengelolaan referensi dan penyisipan sitasi secara langsung pada dokumen karya ilmiah, sedangkan Turnitin dimanfaatkan untuk mengecek tingkat kesamaan naskah yang sedang dikerjakan. Interaksi antara mahasiswa dan pendamping yang terlihat dalam gambar mencerminkan proses

pembelajaran yang aplikatif dan kolaboratif, sehingga mahasiswa dapat memahami penggunaan kedua aplikasi tersebut secara lebih efektif dalam mendukung penulisan karya ilmiah yang rapi, sistematis, dan berintegritas akademik.



Gambar 2. Pendampingan Penggunaan Mendeley dan Turnitin dalam Karya Tulis Ilmiah

Hasil pendampingan menunjukkan bahwa mahasiswa menjadi lebih memahami pentingnya menjaga orisinalitas karya ilmiah serta mampu memanfaatkan Turnitin secara mandiri sebagai alat refleksi dan perbaikan naskah sebelum diajukan kepada dosen pembimbing atau dipublikasikan.

### **Efektivitas Pendampingan dalam Meningkatkan Kompetensi Akademik**

Pelatihan yang diberikan dalam bentuk teori dan praktik langsung terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam penggunaan aplikasi sitasi Mendeley dan alat anti-plagiasi Turnitin. Sesi-sesi pelatihan dimulai dengan pengenalan dan instalasi alat, diikuti oleh praktik langsung dalam mengelola referensi serta memeriksa tingkat plagiasi pada karya ilmiah. Partisipasi aktif dan antusiasme mahasiswa selama pelatihan menjadi indikasi kuat bahwa pendampingan ini sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan akademik mereka. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang dilakukan, terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman mahasiswa mengenai pengelolaan referensi dan penghindaran plagiarisme. Tidak hanya dalam aspek teknis, mahasiswa juga mampu mengaplikasikan keterampilan yang telah mereka pelajari dalam proses penulisan ilmiah, meningkatkan kualitas karya tulis yang lebih baik dan lebih profesional.

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mahasiswa terkait pengelolaan referensi dan upaya penghindaran plagiarisme. Mahasiswa tidak hanya memahami fungsi teknis aplikasi, tetapi juga mampu mengaplikasikan keterampilan tersebut secara mandiri dalam penulisan skripsi, makalah, dan artikel ilmiah. Partisipasi aktif dan antusiasme mahasiswa selama kegiatan berlangsung menjadi indikator bahwa pendampingan ini relevan dengan kebutuhan akademik mereka dan memberikan manfaat nyata dalam mendukung proses penulisan ilmiah.

### **Peningkatan Kualitas Karya Tulis dan Kepercayaan Diri Mahasiswa**

Selain memberikan keterampilan teknis dalam penggunaan aplikasi Mendeley dan Turnitin, program pendampingan ini juga berdampak pada peningkatan kualitas karya tulis mahasiswa. Dengan penguasaan yang lebih baik atas teknik sitasi dan deteksi plagiarisme, mahasiswa menjadi lebih percaya diri dalam menulis dan menyusun karya ilmiah. Mereka lebih teliti dalam meninjau kembali hasil penulisan mereka, memastikan bahwa referensi sudah sesuai dengan standar akademik dan orisinalitas karya tetap terjaga. Peningkatan ini tidak hanya terlihat pada kualitas tata letak referensi dan sitasi, tetapi juga pada substansi konten akademik yang lebih terstruktur dan bebas dari kekhawatiran akan plagiarisme. Mahasiswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan penulisan ilmiah di jenjang yang lebih tinggi dan lebih termotivasi untuk menghasilkan karya yang sesuai dengan standar publikasi akademik.

Peningkatan kualitas ini terlihat tidak hanya pada aspek teknis penulisan, tetapi juga pada penyajian isi karya ilmiah yang lebih terstruktur, sistematis, dan akademis. Mahasiswa menyampaikan bahwa penggunaan Mendeley dan Turnitin membantu mengurangi kekhawatiran terkait kesalahan sitasi dan plagiarisme, sehingga mereka dapat lebih fokus pada pengembangan argumen dan analisis ilmiah. Hal ini turut meningkatkan motivasi mahasiswa untuk menghasilkan karya yang layak dipublikasikan sesuai standar akademik.

### **Keberlanjutan Program dan Dampak Jangka Panjang**

Keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini ditandai dengan meningkatnya kesadaran mahasiswa tentang pentingnya teknologi dalam menunjang penulisan akademik, terutama dalam hal pengelolaan referensi dan deteksi plagiarisme. Mahasiswa yang mengikuti pelatihan diharapkan dapat menjadi agen perubahan di lingkungan akademik mereka dengan membagikan keterampilan yang telah mereka peroleh kepada teman-teman mereka yang lain. Hal ini menciptakan dampak jangka panjang yang positif dalam meningkatkan kesadaran tentang pentingnya orisinalitas dan manajemen referensi yang baik di kalangan mahasiswa UIN Salatiga. Selain itu, keberlanjutan program ini dapat dijamin melalui pelatihan lanjutan dan pengintegrasian Mendeley serta Turnitin ke dalam kurikulum penulisan akademik. Dengan adanya pelatihan berkala, mahasiswa baru juga dapat dibekali keterampilan ini, sehingga seluruh mahasiswa Fakultas Ushuludin, Adab, dan Humaniora dapat memanfaatkan aplikasi tersebut dalam proses penulisan karya ilmiah mereka secara berkelanjutan.

Dampak jangka panjang dari kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan budaya akademik yang menjunjung tinggi orisinalitas, kejujuran ilmiah, dan pengelolaan referensi yang baik. Keberlanjutan program dapat diperkuat melalui pelatihan lanjutan serta pengintegrasian penggunaan Mendeley dan Turnitin ke dalam mata kuliah penulisan ilmiah. Dengan demikian, mahasiswa dari berbagai angkatan dapat secara berkelanjutan dibekali keterampilan yang relevan untuk mendukung kualitas karya ilmiah dan reputasi akademik institusi.

### **Pelatihan dan Pendampingan: Peningkatan Kompetensi Akademik Mahasiswa**

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi Mendeley dan Turnitin bagi mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora UIN Salatiga menunjukkan hasil yang signifikan dalam peningkatan kompetensi akademik mahasiswa, khususnya dalam pengelolaan referensi dan penguatan integritas akademik. Dalam penulisan karya ilmiah, manajemen referensi merupakan aspek fundamental yang menentukan kualitas dan kredibilitas tulisan, karena setiap argumen ilmiah harus didukung oleh sumber yang jelas, valid, dan disajikan secara konsisten. Sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan, sebagian besar mahasiswa masih menyusun sitasi dan daftar pustaka secara manual, yang sering kali menimbulkan ketidaksesuaian format, kesalahan penulisan sumber, serta ketidakkonsistenan gaya sitasi. Kondisi ini sejalan dengan temuan Hensley (2011) yang menyebutkan bahwa keterbatasan pemahaman terhadap perangkat lunak manajemen referensi menjadi salah satu faktor rendahnya kualitas teknis penulisan ilmiah mahasiswa. Melalui pendampingan penggunaan Mendeley, mahasiswa memperoleh pemahaman komprehensif mengenai pengelolaan sumber pustaka secara sistematis, mulai dari penginputan referensi, pengelompokan literatur, hingga penyisipan sitasi dan penyusunan daftar pustaka secara otomatis sesuai dengan gaya sitasi yang diakui secara internasional seperti APA, MLA, dan Chicago. Penggunaan Mendeley terbukti mampu meningkatkan efisiensi waktu penulisan, meminimalkan kesalahan teknis, serta meningkatkan konsistensi sitasi, sebagaimana dikemukakan oleh Djamaris (2017) dan Anwar dkk. (2021) bahwa aplikasi manajemen referensi berperan penting dalam mendukung produktivitas dan akurasi penulisan karya ilmiah.

Selain peningkatan kemampuan teknis dalam pengelolaan referensi, pendampingan penggunaan Turnitin memberikan dampak signifikan terhadap pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya orisinalitas dan kejujuran akademik. Turnitin tidak hanya digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat kesamaan teks, tetapi juga dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran reflektif yang membantu mahasiswa mengevaluasi kualitas naskah yang mereka susun. Melalui laporan kesamaan teks yang dihasilkan, mahasiswa dapat mengidentifikasi bagian-bagian tulisan yang memiliki tingkat kemiripan tinggi dengan sumber lain, sehingga terdorong untuk melakukan parafrase yang tepat, menambahkan sitasi yang relevan, atau memperbaiki struktur kalimat. Hal ini sejalan dengan pendapat Manunggal & Christiani (2018) yang menegaskan bahwa Turnitin dapat berfungsi sebagai instrumen edukatif dalam menanamkan nilai integritas akademik, bukan semata-mata sebagai alat pendeteksi plagiarisme. Dengan bimbingan yang diberikan selama pendampingan, mahasiswa menjadi lebih memahami bahwa plagiarisme tidak hanya berkaitan dengan penjiplakan secara langsung, tetapi juga mencakup kelalaian dalam menyebutkan sumber rujukan secara tepat. Pemahaman ini berkontribusi pada meningkatnya kesadaran mahasiswa untuk lebih berhati-hati dan bertanggung jawab dalam menyusun karya ilmiah.

Pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran karena

melibatkan mahasiswa secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Mahasiswa tidak hanya menjadi objek pelatihan, tetapi juga subjek yang berpartisipasi langsung dalam proses identifikasi masalah, praktik penggunaan aplikasi, hingga evaluasi hasil pembelajaran. Interaksi intensif antara pendamping dan mahasiswa memungkinkan terjadinya transfer pengetahuan secara kontekstual dan aplikatif, sehingga mahasiswa dapat langsung mengaitkan materi pelatihan dengan kebutuhan nyata dalam penyusunan skripsi dan karya ilmiah lainnya. Peningkatan hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan, baik dalam aspek pengelolaan referensi maupun pencegahan plagiarisme. Temuan ini sejalan dengan Afandi (2013) yang menyatakan bahwa pendekatan PAR mampu mendorong perubahan perilaku dan peningkatan kapasitas peserta melalui proses pembelajaran partisipatif dan reflektif. Selain itu, keterlibatan aktif mahasiswa selama pelatihan menunjukkan bahwa metode pendampingan yang digunakan relevan dengan kebutuhan akademik mereka dan mampu meningkatkan motivasi belajar.

Dampak lanjutan dari kegiatan pengabdian ini terlihat pada peningkatan kualitas karya tulis dan kepercayaan diri mahasiswa dalam proses penulisan ilmiah. Dengan penguasaan penggunaan Mendeley dan Turnitin, mahasiswa merasa lebih yakin bahwa karya ilmiah yang mereka susun telah memenuhi standar akademik, baik dari segi ketepatan referensi maupun orisinalitas naskah. Kondisi ini memungkinkan mahasiswa untuk lebih fokus pada pengembangan argumen, analisis data, dan pendalaman kajian teori tanpa dibayangi kekhawatiran akan kesalahan sitasi atau plagiarisme. Temuan ini mendukung pendapat Khoirunnisa dkk. (2020) yang menyatakan bahwa pelatihan manajemen referensi tidak hanya berdampak pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga membentuk sikap akademik yang lebih profesional dan bertanggung jawab. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini berkontribusi pada penguatan budaya akademik yang menjunjung tinggi kualitas, orisinalitas, dan etika ilmiah di lingkungan perguruan tinggi.

#### 4. Kesimpulan

Pelatihan penggunaan Mendeley dan Turnitin berhasil meningkatkan kompetensi mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora UIN Salatiga dalam mengelola referensi dan menjaga orisinalitas karya ilmiah. Melalui pelatihan dan pendampingan berbasis *Participatory Action Research* (PAR), peserta mampu menyusun sitasi dan daftar pustaka secara lebih sistematis, melakukan pengecekan tingkat kemiripan naskah, serta memahami upaya pencegahan plagiarisme sesuai etika akademik.

Secara praktis, kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat berupa meningkatnya efisiensi proses penulisan skripsi dan karya ilmiah, berkurangnya kesalahan sitasi dan penyusunan daftar pustaka, meningkatnya kesadaran terhadap integritas akademik, serta bertambahnya keterampilan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi pendukung penulisan ilmiah. Oleh karena itu, pelatihan serupa perlu dilaksanakan secara berkala dan terintegrasi dengan pembekalan tugas akhir agar mampu

mendukung peningkatan kualitas publikasi ilmiah dan mutu lulusan di lingkungan perguruan tinggi.

### Ucapan Terimakasih

Tim pengabdi mengucapkan terima kasih kepada UIN Salatiga atas dukungan dan kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Apresiasi juga disampaikan dosen, mahasiswa UIN Salatiga, serta seluruh siswa yang telah berpartisipasi aktif dan mendukung keberhasilan kegiatan ini. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat nyata bagi pengembangan pendidikan dan menjadi inspirasi bagi sekolah lain dalam mengintegrasikan pembinaan prestasi akademik dengan penguatan karakter religius peserta didik.

### Referensi

- Afandi, A. (2013). Modul Participatory Action Reseach (PAR) Surabaya: Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Anwar, R. N., Sabrina, S., & Cahyani, A. N. (2021). Pelatihan penggunaan software mendeley untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa. *An-Nas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.24853/an-nas.1.1.1-6>
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2009). *Handbook of Qualitative Research (Pustaka Pelajar*. Yogyakarta.
- Djamaris, A. (2017). *Panduan Penggunaan Mendeley (Versi 1.17. 10)*. <https://repository.bakrie.ac.id/1227/>
- Harahap, A. N., Dalilah, N., Lubis, S. S., & Sari, S. M. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Zotero dalam Upaya Menghindari Plagiarisme Penulisan Karya Ilmiah dikalangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Graha Nusantara. *Jurnal Nauli*, 2(3), 59–65.
- Hensley, M. K. (2011). Citation management software: Features and futures. *Reference & user services quarterly*, 50(3), 204–208.
- Khoirunnisa, F., Sabekti, A. W., & Yulita, I. (2020). Pengembangan kemampuan menulis ilmiah berbantuan manajemen referensi Mendeley bagi guru-guru SMA/ sederajat di Kabupaten Bintan. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v3i1.2697>
- Manunggal, Y. C., & Christiani, L. (2018). Pemanfaatan sistem deteksi plagiarisme menggunakan turnitin® pada jurnal mahasiswa universitas dian nuswantoro. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(2), 231–240.
- Widiawati, C. R. A., Hartato, B. P., Suliswaningsih, S., Waluyo, R., & Kusumaningtyas, D. (2022). Pendampingan Penggunaan Aplikasi Turnitin dan Mendeley untuk Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah. *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 533–541. <https://doi.org/10.33633/ja.v5i3.740>
- Yandra, A., Zamzami, Z., & Febriadi, B. (2018). Pelatihan penggunaan aplikasi pendeteksi plagiat untuk dosen universitas lancang kuning. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 283–286. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v2i2.1252>